

BAB III

EVALUASI PENERAPAN ANALISIS JABATAN SUMBER DAYA MANUSIA DI DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN BANTUL

A. Hasil Penelitian

Penelitian tentang evaluasi analisis jabatan Sumber Daya Manusia (SDM) di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul dilaksanakan di kantor Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul berlokasi di Jalan Profesor. Dr. Soepomo. Sh, Ringinharjo, Kecamatan Bantul, Ringinharjo Daerah Istimewa Yogyakarta 55164 pada tanggal 11 April 2018 pukul 09.00 WIB.

Peneliti mengambil data primer berupa wawancara dengan Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul yaitu Ibu Murniati Wismandari, AP, MM dimana materi wawancara tersebut merupakan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan kualitas sumber daya manusia di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul pada karyawan serta kinerja karyawan selama bekerja di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul.

Wawancara juga membahas tentang keefektifan sumber daya manusia yang meliputi induksi serta pemanfaatan konsultasi oleh para karyawan. Peneliti dalam kegiatan wawancara tersebut juga mengklarifikasi tentang efisiensi sumber daya manusia yang mencakup efisiensi kerja Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul serta keputusan promosi atau transfer pegawai yang ditetapkan.

Selanjutnya, peneliti juga mengkaji tentang kegunaan sumber daya manusia yang terdiri dari evaluasi kinerja karyawan secara keseluruhan, penilaian prestasi karyawan dan kegunaan induksi di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul.

Hasil wawancara tersebut selanjutnya dievaluasi sehubungan dengan bagaimana pelaksanaan manajemen sumber daya manusia pada analisis jabatan yang diterapkan oleh Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul dalam rangka mencapai tujuan atau target Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul terkait dengan visi dan misinya sebagai lembaga yang menyelenggarakan kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan kegiatan UMKM serta perindustrian di Bantul yang terpercaya, melindungi kepentingan masyarakat serta mampu mewujudkan industri yang menuju pilar perekonomian nasional secara berkelanjutan ke depan.

Peneliti juga menggunakan data sekunder berupa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul dalam rangka untuk mengetahui keberhasilan kinerja dinas yakni keberhasilannya dalam dalam mewujudkan manajemen SDM pada analisis jabatan di tahun 2017 yang ditunjukkan dalam alokasi anggaran pemanfaatan SDM yang terkait dengan pengadaan kualitas manajemen sumber daya manusia.

B. Evaluasi Sumber Daya Manusia Pada Analisis Jabatan Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian Kabupaten Bantul

Evaluasi merupakan suatu kegiatan mengamati dengan seksama tentang suatu keadaan atau kondisi yang dalam hal ini adalah mengamati kondisi kegiatan Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul terkait dengan pelaksanaan manajemen Sumber Daya Manusia pada unsur analisis jabatan semua karyawan berdasarkan masing-masing tugas dan kewajibannya berhubungan dengan aspek kualitas, kesesuaian, keefektifan, efisiensi dan kegunaannya.

Di satu sisi, evaluasi tersebut diharapkan dapat menjadi acuan bagi Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien yakni mampu mendukung kepentingan masyarakat dalam kesejahteraannya di sektor UMKM serta industri.

Selain upaya monitoring, peneliti juga mengevaluasi manajemen Sumber Daya Manusia pada unsur analisis jabatan Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul berdasarkan data dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2017.

Evaluasi pada analisis jabatan yang merupakan upaya reformasi birokrasi serta mengoptimalkan kinerja atau kualitas sumber daya manusia sebagai bentuk pertanggungjawaban dari para karyawan di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul terhadap segala tugas dan fungsinya pada pimpinan atau pemerintah bermanfaat untuk mempermudah pekerjaan para karyawan.

Peneliti dalam mengevaluasi Sumber Daya Manusia pada analisis jabatan di lembaga Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul berfokus pada indikator penelitian yang terperinci di bawah ini:

1. Kualitas Sumber Daya Manusia pada analisis jabatan di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul

Peneliti dalam mengevaluasi kualitas Sumber Daya Manusia pada analisis jabatan karyawan Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul merujuk pada beberapa program Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul yang dipandang merupakan program baik atau tidak baik untuk dilakukan para karyawan, jenis program dan manfaat program tersebut bagi sasaran atau target Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul dalam mewujudkan visi dan misinya,

bentuk pelatihan kerja yang diberikan pada karyawan di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul berdasarkan tugas dan fungsinya, serta penggunaan media yang digunakan oleh Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul dalam menampilkan program-programnya.

Kualitas Sumber Daya Manusia para karyawan pada analisis jabatan di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul dapat dievaluasi berdasarkan wawancara dengan Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul yakni Ibu Murniati Wismandari, AP, MM yang terperinci sebagai berikut:

“Bagaimana Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul menetapkan program , jenis program dan manfaatnya, pelatihan kerja karyawan serta penggunaan media untuk menampilkan program-program Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul ?

“Kami telah menerapkan beberapa program yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat Bantul serta peningkatan sektor industri di Bantul seperti pelayanan administrasi perkantoran, peningkatan sarana dan prasarana aparatur, perencanaan pembangunan daerah, peningkatan disiplin aparatur, peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia, peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja, sinkronisasi perencanaan dan penganggaran, pengembangan sarana dan prasarana perdagangan, perlindungan konsumen, pengembangan ekport, peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri, peningkatan promosi dan kerjasama investasi, peningkatan kemitraan usaha dengan pelaku bisnis, penyiapan potensi sumber daya serta sarana prasarana daerah, pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UKM, peningkatan kualitas kelembagaan koperasi, pengembangan industri kecil dan menengah, serta pengembangan sistem pendukung UMKM dimana semua program tersebut kami susun dalam Formulir Evaluasi Hasil Renja Kabupaten Untuk Perangkat Daerah Di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul Periode Pelaksanaan 2017”

“Formulir tersebut mencakup urusan atau bidang urusan Pemerintah Daerah dan program kegiatan, indikator kinerja program, satuan, target kinerja dan anggaran renja pada tahun berjalan yang dievaluasi, realisasi kinerja tiap triwulan, tingkat capaian kinerja dan realisasi anggaran serta unit perangkat daerah penanggungjawab”

“Kami juga telah melakukan pelatihan kerja bagi karyawan Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul secara periodik melalui media teknologi informasi berupa pemahaman kegiatan melalui web site serta penyuluhan dan seminar yang disertai dengan pelatihan administrasi,

komunikasi, penggunaan teknologi informasi, pemahaman program dan pelaksanaan atau operasional program sehingga kami benar-benar merasa bahwa mereka telah mampu merealisasikan di lapangan”

“Beberapa program Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul tersebut telah dilakukan secara profesional oleh beberapa tim atau karyawan kami berdasarkan tugas dan fungsinya masing-masing terkait dengan jenis program yang telah dibebankan pada mereka dan hal ini terbukti dari adanya respon yang positif bagi masyarakat Bantul dimana mereka telah bekerja sama dengan baik pada tim kami dalam melaksanakan program UMKM yang dicanangkan oleh dinas meliputi peningkatan usaha kecil dan menengah di 7 bidang yakni kuliner, tekstil, otomotif, olahraga, selluler, pertanian dan perkebunan sehingga kami memandang bahwa program UMKM yang kami selenggarakan adalah baik bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Bantul”

“Kami juga berhasil menggalang 50 investor atau penanam modal dalam memajukan industri rakyat di bidang kerajinan, pariwisata, perbankan, tekstil, serta industri pangan sehingga dengan adanya investor tersebut, industri rakyat dapat terselenggara dengan baik dan semakin membuka lapangan kerja bagi para tenaga kerja di Bantul”

“Kami dalam menyelenggarakan program industri rakyat telah mempercayakan pada beberapa karyawan atau staf kami untuk melaksanakan komunikasi dan manajemen industri pada para investor tersebut guna mengupayakan kesinergisan visi dan misi dinas dengan pelaksanaan di lapangan sebagai program operasional industri dimana hingga saat ini para staf dinas telah melaksanakan tugas dan kewenangan mereka dengan baik yang dibuktikan dengan semakin banyaknya para investor serta tenaga kerja yang terlibat dalam industri rakyat ini”.

“Program-program dari dinas kami rasakan telah memenuhi target atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya yakni peningkatan Sumber Daya Manusia para karyawan kami untuk mencapai kesejahteraan masyarakat serta meningkatnya kualitas dan kuantitas beberapa industri di Bantul”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa beberapa Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul mampu menciptakan program yang baik bagi kesejahteraan masyarakat, mampu menciptakan jenis program dan manfaatnya yang sesuai dengan sasaran atau target Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul dalam mewujudkan visi dan misinya, mampu menciptakan bentuk pelatihan kerja yang diberikan pada karyawan di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul berdasarkan tugas dan fungsinya, serta penggunaan media yang sesuai dengan penyelenggaraan peningkatan kualitas Sumber Daya

Manusia para karyawan di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul yang tercantum dalam dalam Formulir Evaluasi Hasil Renja Kabupaten Untuk Perangkat Daerah Di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul Periode Pelaksanaan 2017 yang mencakup urusan atau bidang urusan Pemerintah Daerah dan program kegiatan, indikator kinerja program, satuan, target kinerja dan anggaran renja pada tahun berjalan yang dievaluasi, realisasi kinerja tiap triwulan, tingkat capaian kinerja dan realisasi anggaran serta unit perangkat daerah penanggungjawab.

Hal ini berarti bahwa kualitas Sumber Daya Manusia pada analisis jabatan di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul adalah baik yakni para karyawan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing dalam menerapkan program-program Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul.

2. Kesesuaian Sumber Daya Manusia pada analisis jabatan di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian Kabupaten Bantul

Peneliti dalam mengevaluasi kesesuaian Sumber Daya Manusia pada analisis jabatan karyawan di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul merujuk pada tujuannya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat untuk memberikan informasi tentang program UMKM, koperasi dan perindustrian sehingga menunjang kegiatan perekonomian publik.

Kesesuaian Sumber Daya Manusia pada analisis jabatan karyawan di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul juga merujuk pada sejauh mana di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul dapat memenuhi harapan masyarakat tentang penyampaian program

pemerintah DIY terkait dengan penyelenggaraan kegiatan perekonomian masyarakat yang tidak menyulitkan atau membebani masyarakat.

Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul dalam menerapkan kesesuaian manajemen Sumber Daya Manusia pada analisis jabatan juga harus memperhatikan teknis penyampaian informasi keuangan publik.

Peneliti dalam mengevaluasi kesesuaian Sumber Daya Manusia pada analisis jabatan karyawan di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul melalui aspek pemenuhan dan harapan masyarakat terkait dengan aktivitas koperasi, UMKM serta industri di Bantul yang secara teknis dikaitkan dengan tugas dan fungsi karyawan masing-masing.

Kesesuaian Sumber Daya Manusia para karyawan pada analisis jabatan di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul dapat dievaluasi berdasarkan wawancara dengan Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul yakni Ibu Murniati Wismandari, AP, MM yang terperinci sebagai berikut:

“Bagaimana teknik Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul dalam menetapkan program penyampaian informasi keuangan dan kegiatan perekonomian pada masyarakat DIY ?

“Kami dalam memberikan informasi tentang semua program yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul merujuk pada tujuan kami dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terkait dengan jenis program UMKM, penyelenggaraan kegiatan koperasi serta pengadaan industri rakyat yang telah kami susun dalam Rencana Strategis Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian Kabupaten Bantul 2017 melalui penyuluhan kepada masing-masing kecamatan yang kemudian akan dilanjutkan pada kelurahan hingga tiap desa karena program penyuluhan tersebut kami pandang sebagai teknik atau cara yang efektif karena para peserta penyuluhan dapat bertatap muka dengan tim pembicara dari Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian Kabupaten Bantul dan segera mendapatkan jawaban dari tiap-tiap pertanyaan yang diberikan oleh masyarakat”

“Kami dalam menyelenggarakan penyuluhan tersebut melibatkan tim kami yang bertugas serta berwenang dalam penyuluhan seperti tim bagian program kerja, sub bidang UMKM, sub bidang produk industri, serta sub bidang sarana dan infrastruktur industri dimana masing-masing tim kami tersebut telah mengetahui seluk beluk program yang diadakan oleh Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul sehingga apa yang menjadi pertanyaan serta keinginan masyarakat dapat dipenuhi oleh tim kami, sedangkan penyuluhan kami lakukan tiap sebulan kali agar terjadi kesinambungan program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya”

“Kami dalam memenuhi harapan masyarakat akan adanya program UMKM, koperasi dan industri selain dengan upaya penyuluhan juga kami berikan bantuan modal dengan bunga yang ringan sehingga tidak membebani masyarakat dimana modal tersebut kami berikan melalui lembaga keuangan seperti Bank Bantul dan beberapa Koperasi Bantul, dan Pegadaian dengan jaminan sesuai dengan besaran uang yang dipinjam melalui tim kami yang berkompeten seperti sub bagian keuangan dan aset, bidang koperasi, dan bidang kelembagaan dan pengembangan usaha rakyat”.

“Materi dalam penyuluhan tersebut juga merujuk pada Rencana Program dan Kegiatan dalam Rencana Strategis kami tahun 2017 dimana didalamnya mencakup program atau kegiatan, lokasi kegiatan, kebutuhan dana atau pagu indikatif untuk tahun 2017 hingga 2021 dengan program berupa pelayanan administrasi perkantoran, peningkatan sarana dan prasarana aparatur, peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan, penciptaan iklim UKM yang kondusif, pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UKM, pengembangan sistem UKM, peningkatan kualitas kelembagaan koperasi, potensi energi, peningkatan kapasitas iptek sistem produksi, pengembangan UMKM, penataan struktur industri, dan pengembangan sentra-sentra industri potensial sehingga dapat memenuhi harapan masyarakat akan adanya program UMKM, koperasi dan industri.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul mampu menerapkan kesesuaian manajemen Sumber Daya Manusia pada analisis jabatan karena memperhatikan teknis penyampaian informasi melalui penyuluhan secara periodik yang merujuk pada tujuannya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi tentang program UMKM, koperasi dan perindustrian sehingga menunjang kegiatan perekonomian masyarakat.

Kesesuaian Sumber Daya Manusia pada analisis jabatan karyawan di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul juga telah

merujuk pada pemenuhan harapan masyarakat dengan pemberian modal melalui bunga yang ringan sehingga tidak menyulitkan atau membebani masyarakat.

Hal ini berarti bahwa Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul telah menerapkan kesesuaian manajemen Sumber Daya Manusia pada analisis jabatan secara baik karena melibatkan staf yang berkompeten di bidangnya, Seperti sub bagian keuangan dan aset, bidang koperasi, dan bidang kelembagaan dan pengembangan usaha rakyat.

Materi dalam penyuluhan tersebut juga efektif karena merujuk pada Rencana Program dan Kegiatan dalam Rencana Strategis kami tahun 2017 dimana didalamnya mencakup program atau kegiatan, lokasi kegiatan, kebutuhan dana atau pagu indikatif untuk tahun 2017 hingga 2021 dengan program berupa pelayanan administrasi perkantoran, peningkatan sarana dan prasarana aparatur, peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan, penciptaan iklim UKM yang kondusif, pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UKM, pengembangan sistem UKM, peningkatan kualitas kelembagaan koperasi, potensi energi, peningkatan kapasitas iptek sistem produksi, pengembangan UMKM, penataan struktur industri, dan pengembangan sentra-sentra industri potensial sehingga dapat memenuhi harapan masyarakat akan adanya program UMKM, koperasi dan industri.

3. Keefektifan sumber daya manusia pada analisis jabatan di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul

Peneliti dalam mengevaluasi keefektifan Sumber Daya Manusia pada analisis jabatan karyawan Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul merujuk pada capaian tujuan yakni sejauh mana Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul telah merencanakan, menyusun, melaksanakan serta mengevaluasi beberapa program terkait dengan penyelenggaraan kesejahteraan masyarakat berdasarkan tugas dan fungsi karyawan masing-masing.

Keefektifan Sumber Daya Manusia para karyawan pada analisis jabatan Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul dapat dievaluasi berdasarkan wawancara dengan Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul yakni Ibu Murniati Wismandari, AP, MM yang terperinci sebagai berikut yang terperinci sebagai berikut:

“Bagaimana Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul merencanakan, menyusun, melaksanakan serta mengevaluasi beberapa program di DIY terkait dengan penyelenggaraan keuangan pada masyarakat secara efektif?”

“Kami dalam merencanakan berbagai program Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul melalui rapat koordinasi yang kami selenggarakan tiap bulan antara tim inti dan anggota yang selanjutnya menghasilkan Rencana Strategis tahun 2017”

“Selanjutnya berdasarkan rapat koordinasi tersebut, kami telah menyusun beberapa program seperti program potensi energi, peningkatan kapasitas iptek dan sistem produksi, pengembangan industri kecil dan menengah, penataan struktur industri, dan pengembangan sentra-sentra industri potensial dimana pelaksanaan program tersebut dilakukan oleh seluruh staf yang telah ditunjuk sesuai dengan tugas dan fungsinya”

“Kemudian dalam penyelenggaraan pengevaluasian program, kita menjalankannya dengan sistem pengawasan dari atasan berdasarkan laporan di lapangan dari masing-masing koordinator yang selanjutnya disampaikan pada kepala sub bagian untuk dibicarakan pada tiap rapat koordinasi setiap bulannya”

“Dalam proses evaluasi, kami menyimpulkan bahwa pembangunan koperasi dan UKM di Kabupaten Bantul telah diarahkan pada pengembangan koperasi dan UKM menjadi unit usaha yang kuat, maju dan mandiri serta telah

memiliki daya saing dengan memfokuskan pada revitalisasi koperasi serta fasilitasi koperasi dan UKM”

“Secara umum, perkembangan koperasi dan UKM di Kabupaten Bantul menunjukkan hal yang positif bagi peningkatan aktivitas perekonomian, pengentasan, kemiskinan serta mengurangi pengangguran dan investasi masyarakat yang terserap melalui koperasi dapat dipergunakan untuk fasilitas permodalan, penumbuhan usaha mikro dan pengembangan usaha kecil selanjutnya”

‘Namun kami masih menemukan kendala yakni kurangnya tenaga di lapangan sehingga satu program dapat dikerjakan oleh beberapa staf sehingga saling mendukung tercapainya program dalam rangka mempercepat pemenuhan kebutuhan masyarakat”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul dalam mengevaluasi keefektifan Sumber Daya Manusia pada analisis jabatan karyawan telah merujuk pada capaian tujuan yakni merencanakan berbagai program melalui rapat koordinasi, menyusun program-program sesuai dengan situasi dan kondisi sosial masyarakat, dan melaksanakan serta mengevaluasi beberapa program melalui penyelenggaraan program ke lapangan dengan sistem pengawasan dari atasan berdasarkan laporan di lapangan dari masing-masing koordinator yang selanjutnya disampaikan pada kepala sub bagian untuk dibicarakan pada tiap rapat koordinasi setiap bulannya.

Dalam proses evaluasi, Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul telah memenuhi pembangunan koperasi dan UKM yang diarahkan pada pengembangan koperasi dan UKM menjadi unit usaha yang kuat, maju dan mandiri serta telah memiliki daya saing dengan memfokuskan pada revitalisasi koperasi serta fasilitasi koperasi dan UKM.

Secara umum, perkembangan koperasi dan UKM di Kabupaten Bantul menunjukkan hal yang positif bagi peningkatan aktivitas perekonomian,

pengentasan, kemiskinan serta mengurangi pengangguran dan investasi masyarakat yang terserap melalui koperasi dapat dipergunakan untuk fasilitas permodalan, penumbuhan usaha mikro dan pengembangan usaha kecil selanjutnya.

Namun dalam proses evaluasi, Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul masih menemukan kendala yakni kurangnya tenaga di lapangan sehingga satu program dapat dikerjakan oleh beberapa staf sehingga saling mendukung tercapainya program dalam rangka mempercepat pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Hal ini berarti bahwa Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul telah menerapkan keefektifan Sumber Daya Manusia pada analisis jabatan karyawan secara baik pada unsur perencanaan, penyusunan, pelaksanaan serta pengevaluasian beberapa program. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya rapat koordinasi tentang beberapa program seperti program potensi energi, peningkatan kapasitas iptek dan sistem produksi, pengembangan industri kecil dan menengah, penataan struktur industri, dan pengembangan sentra-sentra industri potensial dimana pelaksanaan program tersebut dilakukan oleh seluruh staf yang telah ditunjuk sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Selanjutnya pada penyelenggaraan pengevaluasian program, dinas telah menjalankannya dengan sistem pengawasan dari atasan berdasarkan laporan di lapangan dari masing-masing koordinator yang selanjutnya disampaikan pada kepala sub bagian untuk dibicarakan pada tiap rapat koordinasi setiap bulannya.

4. Efisiensi sumber daya manusia pada analisis jabatan di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian Kabupaten Bantul

Peneliti dalam mengevaluasi efisiensi Sumber Daya Manusia pada analisis jabatan karyawan merujuk pada penggunaan Sumber Daya Manusia yang baik dimana Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul harus berupaya semaksimal mungkin dalam mewujudkan kinerja seluruh karyawannya untuk menjalankan semua tugas dan fungsinya masing-masing dalam melaksanakan semua program yang telah dibebankan pada mereka.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti akan mengevaluasi sejauh mana kinerja karyawan di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul selama bekerja berdasarkan wawancara yang terperinci sebagai berikut:

“Bagaimana kinerja seluruh karyawan di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul dalam upaya mewujudkan fungsinya masing-masing untuk melaksanakan semua program yang telah dibebankan pada mereka?”

“Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul dalam upaya mewujudkan fungsi kerja pada masing-masing karyawan, kami telah membebaskan semua program sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing dimana mereka telah bekerja semaksimal mungkin untuk menjalankan program-program kami yakni program potensi energi, peningkatan kapasitas iptek dan sistem produksi, pengembangan industri kecil dan menengah, penataan struktur industri, dan pengembangan sentra-sentra industri potensial melalui koordinasi antar tim berdasarkan rapat koordinasi yang kami selenggarakan sebulan sekali berdasarkan formasi jabatan Pemerintah Kabupaten Bantul yang meliputi kepala dinas yang memimpin pelaksanaan program dan kegiatan di bidang perindustrian, perdagangan, koperasi dan penanaman modal; sekretariat yang memimpin pelaksanaan program dan kegiatan di bidang ketatausahaan dan pengelolaan kepegawaian; bidang koperasi yang memimpin pelaksanaan program dan kegiatan di bidang koperasi sesuai dengan rencana agar mencapai target; bidang Usaha Kecil dan Menengah yang mengelola kelengkapan administrasi, menyajikan data dan potensi, serta melaksanakan koordinasi pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemberdayaan UKM; bidang produk perindustrian yang mengelola kelengkapan administrasi, menyajikan data dan potensi, serta melaksanakan koordinasi pelaksanaan kegiatan pengembangan produksi serta bidang sarana dan infrastruktur industri yang mengelola kelengkapan administrasi, menyajikan data dan potensi, serta melaksanakan koordinasi pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana industri”

“Koordinasi antar tim perlu kami lakukan mengingat kami masih memiliki hambatan dalam menjalankan program tersebut yakni kurangnya anggota tim pelaksana”

“Seluruh tim kami juga telah bekerja semaksimal mungkin dengan mensinergiskan pola komunikasi antar tim pelaksana di lapangan dengan masyarakat di Bantul termasuk lembaga keuangan yakni Pegadaian, Bank Bantul, Koperasi Bantul serta pelaku industri rakyat yang mana hasil kerja tim pelaksana tersebut dilaporkan pada masing-masing kepala sub bagian dan selanjutnya para kepala sub bagian melaporkan pada sekretariat dan bendahara terkait dengan penggunaan anggaran untuk modal UMKM serta industri rakyat berdasarkan program kegiatan untuk kemudian mendapatkan pengesahan dari Kepala Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja para karyawan di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul pada analisis jabatan telah sesuai prosedur dan mampu menyelenggarakan semua tugas dan fungsinya dengan baik yakni adanya koordinasi yang terus berkesinambungan antara tim pelaksana di lapangan dengan para kepala sub bagian, tim pengurus inti hingga Kepala Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul.

Hal ini berarti bahwa Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul dalam mewujudkan efisiensi Sumber Daya Manusia pada analisis jabatan karyawan telah merujuk pada penggunaan Sumber Daya Manusia yang baik dimana Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul telah berupaya semaksimal mungkin dalam mewujudkan kinerja seluruh karyawannya untuk menjalankan semua tugas dan fungsinya masing-masing berdasarkan formasi jabatan Pemerintah Kabupaten Bantul yang meliputi kepala dinas yang memimpin pelaksanaan program dan kegiatan di bidang perindustrian, perdagangan, koperasi dan penanaman modal; sekretariat yang memimpin pelaksanaan program dan kegiatan di bidang ketatausahaan dan pengelolaan kepegawaian; bidang koperasi yang memimpin

pelaksanaan program dan kegiatan di bidang koperasi sesuai dengan rencana agar mencapai target; bidang Usaha Kecil dan Menengah yang mengelola kelengkapan administrasi, menyajikan data dan potensi, serta melaksanakan koordinasi pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemberdayaan UKM; bidang produk perindustrian yang mengelola kelengkapan administrasi, menyajikan data dan potensi, serta melaksanakan koordinasi pelaksanaan kegiatan pengembangan produksi serta bidang sarana dan infrastruktur industri yang mengelola kelengkapan administrasi, menyajikan data dan potensi, serta melaksanakan koordinasi pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana industri.

Hal ini dibuktikan dengan adanya kesinergisan pola komunikasi antar tim pelaksana di lapangan dengan masyarakat di Bantul termasuk lembaga keuangan yakni Pegadaian, Bank Bantul, Koperasi Bantul serta pelaku industri rakyat yang mana hasil kerja tim pelaksana tersebut dilaporkan pada masing-masing kepala sub bagian dan selanjutnya para kepala sub bagian melaporkan pada sekretariat dan bendahara terkait dengan penggunaan anggaran untuk modal UMKM serta industri rakyat berdasarkan program kegiatan untuk kemudian mendapatkan pengesahan dari Kepala Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul.

Di satu sisi, peneliti dalam mengevaluasi kegunaan Sumber Daya Manusia pada analisis jabatan karyawan Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul merujuk pada kegunaan program-program Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul bagi masyarakat Yogyakarta secara keseluruhan baik dari aspek penyampaian informasi program maupun pelaksanaan program tersebut.

Hal ini berarti bahwa para karyawan di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul harus berupaya semaksimal mungkin dalam mewujudkan program-programnya terkait dengan kegiatan kesejahteraan masyarakat di Bantul sehingga memiliki kegunaan bagi masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti dalam mengevaluasi sejauh mana program-program yang telah disusun dan dilaksanakan oleh karyawan di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul memiliki kegunaan bagi masyarakat Bantul adalah melalui wawancara yang terperinci sebagai berikut:

“Apakah seluruh program yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul dapat memberi nilai manfaat bagi masyarakat dan program apa saja yang telah memiliki respon positif dari masyarakat?”

“Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul dalam menggunakan Sumber Daya Manusia pada analisis jabatan karyawan telah merujuk pada kegunaan program-program Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul bagi masyarakat Yogyakarta yakni pada aspek penyampaian informasi program, kami menyampaikan semua program UMKM serta industri rakyat melalui penyuluhan secara berkala yang melibatkan para pemerintah desa masing-masing ke masyarakat langsung dimana penyuluhan tersebut kita selenggarakan di ruang aula rapat kami”

“Dari berbagai program yang kami canangkan tersebut, rata-rata masyarakat menyambut baik terkait dengan tujuan program-program kami dalam meningkatkan kesejahteraan mereka dimana sebagian besar masyarakat memiliki minat yang tinggi dalam memperoleh modal untuk membuka usaha kecil hingga menengah seperti usaha kuliner, kerajinan, pertanian, perkebunan, tekstil, otomotif dan sellular”

“Masyarakat juga setuju apabila perolehan modal dilakukan melalui kerjasama dengan lembaga keuangan yang telah kami tetapkan beserta semua persyaratannya dan masyarakat juga menunjukkan minatnya dalam memberikan jasa dan tenaganya sebagai tenaga kerja di beberapa industri rakyat yang juga telah kami tentukan”

Berdasarkan isi wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh karyawan di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul

memiliki manfaat atau kegunaan Sumber Daya Manusia pada analisis jabatan yakni kegunaan atau manfaatnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mereka juga menyambut baik dengan respon yang positif dan ditunjukkan dalam keterlibatannya pada semua program Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul.

Hal ini berarti bahwa unsur kegunaan sumber daya manusia pada analisis jabatan di Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul telah terselenggara dengan baik karena telah merujuk pada kegunaan program-program Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul dengan sistem penyampaian informasi program serta pelaksanaan program yang mudah diterima oleh masyarakat.

C. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul Tahun 2017

Peneliti dalam rangka mengevaluasi kualitas Sumber Daya Manusia pada karyawan Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul dengan aspek analisis jabatan yakni pada unsur kualitas, kesesuaian, efektifitas, efisiensi dan kegunaan juga menggunakan data sekunder berupa Laporan Akunstabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul Tahun 2017 di mana didalamnya tercantum sasaran atau target kinerja, anggaran serta tingkat prestasi kerja terkait dengan penyelenggaraan program-programnya.

Penyusunan Laporan Akunstabilitas Instansi Pemerintah adalah salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun dan merupakan manifestasi dari semua

rangkaian yang telah dilakukan selama satu tahun anggaran. Kesemuanya harus terangkum dalam Laporan Kinerja sebagai bahan evaluasi dari rangkaian program yang telah dicanangkan pada awal tahun anggaran, juga sebagai bahan pijakan dalam menyusun langkah berikutnya. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Bantul.

Rencana kinerja Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul 2017 difokuskan pada beberapa sasaran strategis yang meliputi perwujudan daya saing koperasi dan UMKM serta fasilitasi pembiayaan, pertumbuhan dan perkembangan perlindungan kewirausahaan UMKM, kemitraan serta kelembagaan KUKM, peningkatan industri daerah, dan peningkatan cakupan ketersediaan potensi energi.

Pada sasaran strategis perwujudan daya saing koperasi dan UMKM serta fasilitasi pembiayaan, Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul mengeluarkan anggaran sebesar Rp. 1.655.440.000,00 dimana anggaran tersebut digunakan untuk meningkatkan kesehatan koperasi melalui program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi dan Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul telah dapat mentargetkan satuan koperasi sebanyak 10 unit.

Pada sasaran strategis pertumbuhan dan perkembangan perlindungan kewirausahaan UMKM, Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul mengeluarkan anggaran sebesar Rp. 1.153.984.000,00 dimana anggaran tersebut digunakan untuk

program pengembangan sistem pendukung usaha bagi usaha mikro kecil, program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah serta program penciptaan iklim usaha kecil menengah yang kondusif dan Dinas Koperasi UKM serta Perindustrian di Kabupaten Bantul telah dapat mentargetkan 180 unit usaha bagi masyarakat.

Pada sasaran strategis kemitraan serta kelembagaan KUKM, peningkatan industri daerah, Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul mengeluarkan anggaran sebesar Rp. 7.934.603.000,00 dimana anggaran tersebut digunakan untuk program peningkatan kapasitas Iptek sistem produksi, program pengembangan IKM, program penataan struktur industri dan program pengembangan sentra-sentra industri potensial yang selanjutnya Dinas Koperasi UKM serta Perindustrian di Kabupaten Bantul telah dapat mentargetkan 17 industri bagi masyarakat.

Pada sasaran strategis peningkatan cakupan ketersediaan potensi energi, Dinas Koperasi UKM Dan Perindustrian di Kabupaten Bantul mengeluarkan anggaran sebesar Rp. 60.000.000,00 dimana anggaran tersebut digunakan untuk program potensi energi yang selanjutnya Dinas Koperasi UKM serta Perindustrian di Kabupaten Bantul telah dapat mentargetkan 75 cakupan ketersediaan energi yakni tenaga kerja bagi masyarakat.

Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi UKM serta Perindustrian di Kabupaten Bantul tahun 2017, diketahui bahwa pada sasaran strategi peningkatan daya saing koperasi, Dinas Koperasi UKM serta Perindustrian di Kabupaten Bantul mencapai akuntabilitas kinerja pada kategori efektif yakni 88,3 %.

Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi UKM serta Perindustrian di Kabupaten Bantul tahun 2017, diketahui bahwa pada sasaran strategi peningkatan produktivitas kelembagaan KUKM, Dinas Koperasi UKM serta Perindustrian di Kabupaten Bantul mencapai akuntabilitas kinerja pada kategori efektif yakni 98,27 %.

Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi UKM serta Perindustrian di Kabupaten Bantul tahun 2017, diketahui bahwa pada sasaran strategi peningkatan industri daerah, Dinas Koperasi UKM serta Perindustrian di Kabupaten Bantul mencapai akuntabilitas kinerja pada kategori efektif yakni 88,72 %.

Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi UKM serta Perindustrian di Kabupaten Bantul tahun 2017, diketahui bahwa pada sasaran strategi peningkatan cakupan ketersediaan potensial energi, Dinas Koperasi UKM serta Perindustrian di Kabupaten Bantul mencapai akuntabilitas kinerja pada kategori efektif yakni 93,7%.

Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi UKM serta Perindustrian di Kabupaten Bantul tahun 2017, diketahui bahwa Dinas Koperasi UKM serta Perindustrian di Kabupaten Bantul menampakkan kinerjanya pada tahun 2017 yakni “baik” dengan nilai 64,78%.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sub Bagian Umum yakni Ibu. Murniati Wismandari, AP, MM dan hasil Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi